

Peningkatan Hasil Belajar Menulis Naskah Drama Melalui Media Film Pendek Kelas XI-2 SMAN 6 Surabaya

Santi Faiyatul Unah, Roely Ardiansyah, Dian Ariani

Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Guru Pamong SMA Negeri 6 Surabaya

santi.unah613@gmail.com

Abstract (English)

Learning media is one of the important tools used in the learning process to support and achieve learning objectives. Writing drama scripts is one of the abilities that students must have in learning Indonesian in Drama material. The use of supporting learning media will have a good influence on the process of writing drama scripts by students. This paper aims to analyse the improvement of learning outcomes in writing drama scripts without the use of short film media and the improvement of learning outcomes in writing drama scripts by using short film media conducted in two cycles in the even semester school year 2023/2024. The writing ability of students is very diverse, this can be influenced by various factors, one of these factors is the learning media used. In this writing, the Kemmis Model classroom action research method is used with one cycle assessment, there are four, namely Plan, Act, Observe, and Reflect. The results of this study show that the ability of students has increased when the learning process uses learning media in the form of a short film 'Anak Lanang'.

Article History

Submitted: 30 May 2024

Accepted: 9 June 2024

Published: 10 June 2024

Key Words

learning media, short film, learning outcomes.

Abstrak (Indonesia)

Media pembelajaran merupakan satu diantara alat penting yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menunjang dan mencapai tujuan pembelajaran. Menulis naskah drama menjadi satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Drama. Penggunaan media pembelajaran yang menunjang akan memberikan pengaruh baik pada proses menulis naskah drama yang dilakukan peserta didik. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar menulis naskah drama tanpa penggunaan media film pendek dan peningkatan hasil belajar menulis naskah drama dengan menggunakan media film pendek yang dilakukan dalam dua siklus pada tahun ajaran semester genap tahun 2023/2024. Kemampuan menulis peserta didik sangat beragam, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, satu diantara faktor tersebut ialah media pembelajaran yang digunakan. Dalam penulisan ini digunakan metode penelitian tindakan kelas Model Kemmis dengan penilaian satu siklus terdapat empat, yaitu *Plan* (Rencana), *Act* (Tindakan), *Observe* (Observasi), dan *Reflect* (Reflektif/Refleksi). Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik mengalami peningkatan ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa film pendek "Anak Lanang".

Sejarah Artikel

Submitted: 30 May 2024

Accepted: 9 June 2024

Published: 10 June 2024

Kata Kunci

media pembelajaran, film pendek, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup yang sempurna, manusia memiliki kemampuan untuk mengekspresikan kegiatan berbahasanya dengan bahasa lisan serta bahasa tulis. Farmer (dalam Trihono, 2017:2) menjelaskan bahwa bahasa tulis ialah satu diantara cara dalam berkomunikasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu pikiran, memberikan informasi kepada pembaca, meyakinkan pembaca untuk menerima suatu gagasan, dan menciptakan sebuah bacaan imajinatif yang mungkin membuat pembaca senang.

Seorang pendidik perlu memberikan akses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dapat diberikan dengan berbagai cara sesuai kebutuhan serta latar belakang yang memengaruhinya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik harus memiliki kemampuan berbahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Saat ini kemampuan menulis peserta didik mengalami penurunan karena adanya berbagai aplikasi AI yang dapat membantu dalam berbagai hal seperti menulis sebuah naskah drama. Pada dasarnya seorang peserta didik harus memiliki empat keterampilan berbahasa sebagai hasil belajar. Dalman (2016:2) menjelaskan, “keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan saling menentukan karena tidak dapat berdiri sendiri dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi.

Pada kelas XI semester genap, peserta didik diberikan pembelajaran mengenai materi Drama. Pembelajaran drama merupakan satu diantara materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang penting karena dalam drama peserta didik akan belajar bagaimana memerankan sebuah karakter serta memaknai kehidupan dari sebuah cerita (Putri, Nabila Atika, dkk. (2020:13)) mereka menyatakan:

Drama berasal dari bahasa Yunani “*dromai*” yang berarti: berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Dalam arti sempit, drama dapat ditafsirkan sebagai gambaran kisah hidup manusia yang dituangkan dalam bentuk pementasan, disaksikan banyak orang yang didasarkan pada naskah, dengan media (dialog, gerak, laku, gesture, mimik), dengan musik atau tanpa alat musik pengiring.

Materi drama yang diajarkan meliputi pengertian drama, ciri-ciri drama, jenis drama, kaidah dan kebahasaan drama, menulis naskah drama, serta pementasan drama. Hal yang disoroti dalam penelitian ini ialah kemampuan menulis naskah drama oleh peserta didik kelas XI-2 SMA Negeri 6 Surabaya. Pada siklus I, kemampuan menulis naskah drama yang mampu atau dalam kategori baik terdapat empat peserta didik, dalam kategori cukup terdapat 19 peserta didik, dan terdapat 10 peserta didik yang kurang mampu dalam menulis naskah drama. Sedangkan pada siklus II, kemampuan menulis naskah drama peserta didik kelas XI-2 SMA Negeri 6 Surabaya rata-rata dalam kategori baik.

Peserta didik memiliki berbagai kemampuan yang banyak dipengaruhi oleh keragaman yang dimilikinya baik dari dalam lingkungan maupun dari luar lingkungannya. Pada awal pembelajaran menulis naskah drama, peserta didik menunjukkan minat yang kurang karena memiliki ide yang abstrak serta kesulitan dalam menuangkan ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik belum mampu memproyeksikan ide yang dimiliki kedalam sebuah tulisan. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang memang tidak memiliki kemampuan dalam menulis khususnya naskah drama.

Pada siklus II peserta didik mendapatkan peningkatan nilai karena sebelum menulis naskah drama pendidik menyediakan sebuah media pembelajaran, mereka menonton sebuah film pendek yang berjudul “*Anak Lanang (2017)*”. Asosiasi Pendidikan dan Komunikasi Teknologi (AECT) (dalam Dewi Surani, dkk, 2024:1) menyatakan bahwa media ialah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk mendistribusikan pesan atau informasi. Berdasarkan pendapat Surani dkk (2024), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran memiliki keunggulan yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk memaksimalkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta mendorong motivasi belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar peserta didik mengalami perubahan hingga peningkatan. Penggunaan media pembelajaran dalam berbagai bentuk dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan. Pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan berbagai platform yang tersedia di sistem seperti *Google* untuk mengaksesnya. Dengan menggunakan media film pendek “*Anak Lanang (2017)*” peserta didik kelas XI-2 SMA Negeri 6 Surabaya dapat lebih mudah memproyeksikan ide ke dalam bentuk tulisan yang berupa

naskah drama. Selain itu, peserta didik juga dapat menulis naskah drama dalam berbagai tipe sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Naskah Drama Melalui Media Film Pendek Kelas XI-2 SMAN 6 Surabaya”.

METODE

Pengumpulan hasil belajar yang dijadikan sebagai data dari penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Saputra, dkk (2021:5) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang; (1) praktik-praktik kependidikan; (2) pemahaman tentang praktik-praktik tersebut; dan (3) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Teks yang digunakan dalam penelitian ini ialah naskah drama yang telah ditulis berdasarkan ide peserta didik kelas XI-2 SMA Negeri 6 Surabaya. Kriteria penilaian yang digunakan mengambil empat aspek pada teknik menulis naskah drama yaitu unsur Intrinsik (Tema, Alur, Penokohan, Latar, Dialog, dan Amanat), struktur drama (Prolog, Dialog, Epilog), kaidah kebahasaan (Konjungsi Kronologis, Kata Kerja Tindakan, Kalimat Perintah, Kalimat Tanya, Kalimat Berita, dan Kata Sifat, serta ejaan dan tata tulisan).

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan Model Kemmis yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart (1988). Komponen yang menjadi poin penting dalam penilaian satu siklus terdapat empat, yaitu *Plan* (Rencana), *Act* (Tindakan), *Observe* (Observasi), dan *Reflect* (Reflektif/Refleksi). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus yang terdiri dari siklus I sebagai pra-tindakan dan siklus II sebagai tindakan akhir menggunakan media pembelajaran. Adapun prosedur yang dilakukan pada masing-masing siklus antara lain:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan pendeskripsian proses pembelajaran. Pada siklus I proses pembelajaran tidak menggunakan media film pendek, sedangkan pada siklus II proses pembelajaran menggunakan media film pendek dalam kegiatan menulis naskah drama. Hal-hal yang dilakukan juga meliputi menyusun modul ajar berbasis tindakan yang telah disusun, menyiapkan perangkat pembelajaran, serta instrumen yang diperlukan seperti LKPD, catatan lapangan, dan yang lainnya.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, seluruh kegiatan atau rencana akan dilaksanakan secara berurutan. Pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun serta menerapkan instrumen yang dibutuhkan.

3. Observasi (*Observing*)

Pada tahap observasi, pendidik mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui instrumen yang sudah disiapkan. Pendidik sebagai observer mengamati rangkaian pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran beserta instrumennya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, dilakukan sebuah proses analisis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar, pada tahap refleksi dilakukan sebuah kegiatan berupa menelaah data yang kemudian dipilah, diklasifikasikan, serta dicek kembali keabsahannya.

Analisis data pada penelitian Tindakan kelas dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan

melalui tiga tahap (Sanjaya. 2016:92) yaitu tahap pertama ialah reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Tahap kedua ialah mendeskripsikan data sehingga data yang telah dipilah dan diorganisasikan menjadi ringkas dan ringkas. Tahap ketiga yaitu membuat Kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada hasil instrumen yang diperoleh pada proses asesmen menulis naskah drama kelas XI-2 SMA Negeri 6 Surabaya, terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus II setelah pemberian media film pendek “*Anak Lanang*”. Pada penelitian ini, masalah yang diidentifikasi meliputi beberapa hal yaitu, (1) Peserta didik kurang memiliki minat dalam menulis naskah drama; (2) Peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk naskah drama; (3) Guru atau pendidik kurang berinovasi dalam proses pembelajaran materi menulis naskah drama. Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini berupa naskah drama yang telah disusun berdasarkan ide atau gagasan yang dimiliki. Penilaian atau asesmen yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil karya tulis berupa naskah drama mencakup empat aspek, yaitu yaitu unsur Intrinsik (Tema, Alur, Penokohan, Latar, Dialog, dan Amanat), struktur drama (Prolog, Dialog, Epilog), kaidah kebahasaan (Konjungsi Kronologis, Kata Kerja Tindakan, Kalimat Perintah, Kalimat Tanya, Kalimat Berita, dan Kata Sifat, serta ejaan dan tata tulisan. Hasil penelitian ini berupa perbandingan antara hasil belajar karya tulis naskah drama tanpa media pembelajaran berupa film pendek dan hasil belajar karya tulis naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran berupa film pendek. Setelah naskah drama siklus I dan siklus II telah terkumpul, langkah selanjutnya ialah menilai sesuai dengan aspek atau kriteria, lalu direkap ke dalam daftar nilai, kemudian dianalisis, serta direkap ke dalam tabel penilaian. Setelah mengetahui hasil dari karya tulis naskah drama dengan media pembelajaran film pendek serta tidak dengan media pembelajaran film pendek, selanjutnya peneliti akan membandingkan kedua data penilaian tersebut melalui tabel.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Sebelum Menggunakan Media Film Pendek “*Anak Lanang*”

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Kriteria Penilaian Sebelum Menggunakan Media Film Pendek				Hasil	Kriteria
			A	B	C	D		
1.	AHMAD MAULANA SUKMA ARDYANZA	L	4	3	2	3	60	CUKUP
2.	AHMAD ZAHID FAUZI	L	4	3	2	3	60	CUKUP
3.	AKMAL YUMN FAZL	L	4	3	3	3	65	CUKUP
4.	ALMADINA DZAKIRA ANINDYA YUSVIE	P	3	3	2	2	50	KURANG
5.	ANGGRAENI SULISTYO WARDANI	P	4	2	3	2	55	KURANG
6.	AUFA SALWA FIRJATULLAH ARIFINSA	P	4	3	3	4	70	CUKUP
7.	BERLIANA SAFARA	P	4	3	2	2	55	KURANG
8.	BRILIAN SEPTA RAMADHAN	L	4	2	2	3	55	KURANG

9.	CATTLEYA IZZAH DHARMA	P	4	4	4	4	80	BAIK
10.	DAMAR WICAKSONO	L	4	4	4	4	80	BAIK
11.	DIMAS ADIWIJAYA	L	3	3	3	3	60	CUKUP
12.	GADIS BERLIAN MINHATUL MAULA	P	4	2	3	2	55	KURANG
13.	GADIS FITRIA RAMADHANI PRASETYO	P	3	2	4	3	60	CUKUP
14.	GAVIN DANADYAKSA	L	4	3	3	3	65	CUKUP
15.	GILANG HAFISHATAMA SIAHAAN	L	4	4	4	3	75	CUKUP
16.	HANIF MARSA YURIANANDA	L	4	2	2	3	55	KURANG
17.	HANNA KAYLA SALSABILA	P	4	4	3	4	75	CUKUP
18.	I PUTU IBRAGIMOV ARTAWA JUNIOR	L	3	4	2	2	55	KURANG
19.	LAILA RAMADHANI	P	4	4	3	4	75	CUKUP
20.	MARSHA CASILDA	P	4	3	2	2	55	KURANG
21.	MAS AYU LANA AFIAH	P	4	4	4	4	80	BAIK
22.	MUHAMMAD FAWAID AKBAR	L	4	3	2	4	65	CUKUP
23.	MUHAMMAD DAVA FIRMANSYAH PRAMANA PUTRA	L	3	4	2	2	55	KURANG
24.	MUHAMMAD HISHAMMUDIN HUSEIN	L	4	4	4	3	75	CUKUP
25.	NADINE KHAYYIRA AZZAHRA	P	4	4	3	4	75	CUKUP
26.	NAFA RAHMADANI	P	3	3	2	2	50	KURANG
27.	NAISYA RAMADHANI PUTRI RAMILI	P	4	4	3	4	75	CUKUP
28.	NAKHWAH ALFINDO DAROJAT	L	4	4	4	4	80	BAIK
29.	REYHAN NINO ALIFFANO	L	3	3	3	3	60	CUKUP
30.	SHABRINA IZWA ROBBANI	P	4	2	3	3	60	CUKUP
31.	SHOVIA ERIN AULIYAA	P	3	2	4	3	60	CUKUP
32.	WISNU ALFIANSYAH RIZKY	L	4	3	2	4	65	CUKUP
33.	ZAHRA TITANIA	P	4	2	3	3	60	CUKUP

Keterangan Kriteria Penilaian:

A	Unsur Intrinsik (Tema, Alur, Penokohan, Latar, Dialog, dan Amanat)
B	Struktur Drama (Prolog, Dialog, Epilog)

C	Kaidah Kebahasaan (Konjungsi Kronologis, Kata Kerja Tindakan, Kalimat Perintah, Kalimat Tanya, Kalimat Berita, dan Kata Sifat)
D	Ejaan dan Tata Tulisan

RENTANG NILAI	
100 - 80	BAIK
79 - 60	CUKUP
< = 59	KURANG

Tabel 3.2

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Sesudah Menggunakan Media Film Pendek “Anak Lanang”

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Kriteria Penilaian Setelah Menggunakan Media Film Pendek				Hasil	Predikat
			A	B	C	D		
1.	AHMAD MAULANA SUKMA ARDYANZA	L	5	4	3	5	85	BAIK
2.	AHMAD ZAHID FAUZI	L	5	4	3	5	85	BAIK
3.	AKMAL YUMN FAZL	L	4	4	5	4	85	BAIK
4.	ALMADINA DZAKIRA ANINDYA YUSVIE	P	4	4	4	4	80	BAIK
5.	ANGGRAENI SULISTYO WARDANI	P	4	4	4	4	80	BAIK
6.	AUFA SALWA FIRJATULLAH ARIFINSA	P	4	4	5	4	85	BAIK
7.	BERLIANA SAFARA	P	4	5	3	4	80	BAIK
8.	BRILIAN SEPTA RAMADHAN	L	5	4	4	4	85	BAIK
9.	CATTLEYA IZZAH DHARMA	P	5	4	5	4	90	BAIK
10.	DAMAR WICAKSONO	L	5	5	5	4	95	BAIK
11.	DIMAS ADIWIJAYA	L	5	4	4	4	85	BAIK
12.	GADIS BERLIAN MINHATUL MAULA	P	4	4	4	4	80	BAIK
13.	GADIS FITRIA RAMADHANI PRASETYO	P	4	3	5	4	80	BAIK
14.	GAVIN DANADYAKSA	L	4	4	5	4	85	BAIK
15.	GILANG HAFISHATAMA SIAHAAN	L	4	5	4	4	85	BAIK
16.	HANIF MARSA YURIANANDA	L	5	4	4	4	85	BAIK
17.	HANNA KAYLA SALSABILA	P	5	5	4	4	90	BAIK
18.	I PUTU IBRAGIMOV ARTAWA JUNIOR	L	5	3	4	4	80	BAIK
19.	LAILA RAMADHANI	P	5	5	4	4	90	BAIK

20.	MARSHA CASILDA	P	4	5	3	4	80	BAIK
21.	MAS AYU LANA AFIAH	P	5	4	5	4	90	BAIK
22.	MUHAMMAD FAWAID AKBAR	L	4	4	4	4	80	BAIK
23.	MUHAMMAD FIRMANSYAH DAVA PRAMANA PUTRA	L	5	3	4	4	80	BAIK
24.	MUHAMMAD HISHAMMUDIN HUSEIN	L	4	5	4	4	85	BAIK
25.	NADINE KHAYYIRA AZZAHRA	P	5	4	4	4	85	BAIK
26.	NAFA RAHMADANI	P	4	4	4	4	80	BAIK
27.	NAISYA RAMADHANI PUTRI RAMILI	P	5	4	4	4	85	BAIK
28.	NAKHWAH ALFINDO DAROJAT	L	5	5	5	4	95	BAIK
29.	REYHAN NINO ALIFFANO	L	5	4	4	4	85	BAIK
30.	SHABRINA IZWA ROBBANI	P	5	3	5	3	80	BAIK
31.	SHOVIA ERIN AULIYAA	P	4	3	5	4	80	BAIK
32.	WISNU ALFIANSYAH RIZKY	L	4	4	4	4	80	BAIK
33.	ZAHRA TITANIA	P	5	3	5	3	80	BAIK

Keterangan Kriteria Penilaian:

A	Unsur Intrinsik (Tema, Alur, Penokohan, Latar, Dialog, dan Amanat)
B	Struktur Drama (Prolog, Dialog, Epilog)
C	Kaidah Kebahasaan (Konjungsi Kronologis, Kata Kerja Tindakan, Kalimat Perintah, Kalimat Tanya, Kalimat Berita, dan Kata Sifat)
D	Ejaan dan Tata Tulisan

RENTANG NILAI	
100 - 80	BAIK
79 - 60	CUKUP
< = 59	KURANG

Tabel yang telah disajikan diatas ialah hasil rekapan penelitian keterampilan menulis naskah drama tanpa media pembelajaran berupa film pendek serta keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran berupa film pendek. Pada tes keterampilan menulis naskah drama sebelum menggunakan media film pendek (siklus I), peneliti memperoleh data sebanyak 10 orang peserta didik termasuk dalam kategori kurang dengan memperoleh nilai rata-rata 54. Lalu sebanyak 19 peserta didik termasuk kategori cukup dengan memperoleh nilai rata-rata 66,3. Dan sebanyak 4 peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata 80. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada siklus I peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi pada keterampilan menulis naskah drama ialah Cattleya Izzah Dharma, Damar Wicaksono, Mas Ayu Lana Afiah, dan Nakhwah Alfindo

Darojat dengan nilai 80. Nilai terendah pada keterampilan menulis naskah drama sebelum menggunakan media diperoleh Almadina Azakira Anindya Yusvie dan Nafa Rahmadani dengan nilai 50. Sedangkan pada siklus II pembelajaran menulis drama menggunakan media film pendek, nilai tertinggi diperoleh Damar Wicaksono dan Nakhwah Alfindo Darojat dengan nilai 95. Nilai terendah pada pembelajaran keterampilan menulis naskah drama sesudah menggunakan media film pendek diperoleh sejumlah 14 peserta didik dengan nilai 80.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama mengalami kenaikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam memproyeksikan ide ke dalam tulisan. Pada siklus II, dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan nilai dalam rentang 80 hingga 100, artinya 100% peserta didik mendapatkan nilai baik karena penggunaan media film pendek yang sangat memengaruhi motivasi dan kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama.

SIMPULAN

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian tindakan kelas ini ialah penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang diintegrasikan dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi pembaca bahwa peserta didik ialah makhluk yang unik, pendidik harus memahami kebutuhan peserta didik untuk menunjang keberagaman yang dimiliki peserta didik. Media pembelajaran yang dapat digunakan tidak hanya berupa film pendek, karena masih banyak media lain yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Saran

Penelitian tindakan kelas ini hanya mengkaji empat kriteria penilaian menulis naskah drama. Penelitian ini hanya meneliti hasil teks naskah drama yang ditulis peserta didik, akan lebih baik jika kriteria atau objek lainnya yang dihadirkan lebih beragam atau spesifik, agar penelitian Tindakan kelas mengenai menulis naskah drama dengan menggunakan media film pendek dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman bagi pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Putri, Nabila Atika, dkk. *Ruang Lingkup Drama*. -: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saputra, Nanda, dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surani, Dewi, dkk. 2024. *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. -: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Trihono, Elly Sofiar. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Malang: Media Nusa Creative.